

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan produk *flashcard* aksara jawa pada kelas III di SDN Jambangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media *flashcard* aksara jawa telah melewati 5 tahap pengembangan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perencanaan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *Evaluation* (evaluasi). Tahap analisis yaitu tahap analisis karakteristik peserta didik untuk merencanakan bagaimana media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti, selanjutnya melakukan desain media *flashcard* menggunakan aplikasi canva, serta pemilihan bahan dan ukuran *flashcard*, selanjutnya pembuatan video penulisan dan pelafalan aksara jawa menggunakan aplikasi kinemaster yang kemudian di *upload* di youtube, selanjutnya membuat *QR Code* menggunakan *QRCode Monkey* dan diubah ke format PNG. Tahap implementasi adalah tahap pengujian produk dalam kelompok kecil dan kelompok besar untuk melihat apakah produk tersebut berkinerja baik, setelah dinyatakan mungkin oleh pakar media, ahli materi dan menyetujui instrumen jajak pendapat minat, yang kemudian diujikan kepada siswa melalui sedikit pertemuan penyisihan dan penyisihan pertemuan besar. Tahap penilaian merupakan tahap terakhir yang memberikan beberapa manfaat bagi kemajuan media contekan yang diperoleh dari hasil persetujuan ahli media, ahli materi dan persetujuan instrumen survei kepentingan.
2. Kelayakan media *flashcard* aksara jawa kelas III di SDN Jambangan Kabupaten Kediri. Hasil penilaian dari dosen ahli media adalah 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa kelayakan media *flashcard* aksara jawa masuk kategori “Sangat Layak”. Hasil penilaian guru ahli media adalah 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa kelayakan media *flashcard* aksara jawa masuk pada kategori “Sangat Layak”. Hasil penilaian dari dosen ahli materi adalah 94% sehingga dapat disimpulkan bahwa kelayakan materi media *flashcard* aksara jawa masuk pada kategori “Sangat Layak”, sedangkan penilaian oleh guru ahli materi adalah 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa materi media *flashcard* aksara jawa “Sangat Layak”. Hasil dosen ahli validasi instrumen

adalah 98% sehingga dapat disimpulkan bahwa validasi instrumen media *flashcard* aksara jawa masuk pada kategori “Sangat Layak”. Hasil sebelum uji coba kelompok kecil mendapatkan hasil 46,94% dengan kategori “Cukup Minat”, setelah dilakukan uji coba media *flashcard* aksara jawa pada kelompok kecil mendapatkan hasil 94,44% masuk dengan kategori “Sangat Minat”. Hasil sebelum uji coba kelompok besar mendapatkan hasil 48,66% dengan kategori “Cukup Minat”, setelah dilakukan uji coba media *flashcard* aksara jawa pada kelompok kecil mendapatkan hasil 97,77% masuk dengan kategori “Sangat Minat”. Berdasarkan hasil penilaian ini, artinya pengembangan media *flashcard* aksara jawa pada kelas III di SDN Jambangan Kabupaten Kediri sangat layak digunakan.

3. Keefektifan atau Kelangsungan media *flashcard* bahasa Jawa kelas III dapat dikatakan berhasil mengingat akibat dari penanganan informasi pada saat penyisihan soal pada uji kelompok kecil 46,94% menjadi 94,44% dan uji kelompok besar 48,66% menjadi 97,77% yang mengalami peningkatan minat belajar mata pelajaran bahasa Jawa.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengembangan media *flashcard* aksara jawa pada mata pelajaran Bahasa Jawa, peneliti memberikan saran untuk penelitian dan produk sebagai berikut:

### **1. Saran Pemanfaatan Produk**

Saran pemanfaatan produk media *flashcard* aksara jawa ini antara lain:

- a. Peserta didik diharapkan tetap aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran
- b. Peserta didik diharapkan aktif belajar dengan menyelesaikan tugas ataupun petunjuk yang diberikan dalam proses pembelajaran

### **2. Saran Diseminasi Produk**

Media *flashcard* bahasa jawa dapat dijadikan artikel untuk penelitian atau lembaga pendidikan, khususnya untuk sekolah dasar atau lembaga sejenis lainnya. Namun, Anda sebenarnya harus memperhatikan ciri-ciri siswa agar penyebarannya tertunjuk dan bernilai.

### 3. Saran pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Penelitian dan pengembangan ini dapat dicoba menggunakan model dan metode pembelajaran lain
- b. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan tidak sebatas menguji minat peserta didik, sebaliknya ditambah untuk menguji hasil belajar peserta didik.
- c. Penelitian dan pengembangan bisa lebih variatif dengan memberikan kuis dan *game*.